

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pendidikan di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) berfokus pada penguatan pendidikan diniyah melalui pembelajaran ilmu nahwu, shorof, tauhid, fiqih, dan akhlak. Selain pembelajaran di dalam kelas, madrasah juga menyelenggarakan program pendukung berupa majelis dzikir, majelis ta'lim, serta pendidikan kemasyarakatan. Program-program tersebut bertujuan membentuk santri yang memiliki pemahaman agama yang baik, berakhlakul karimah, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan program pendidikan di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan keagamaan, dan pendidikan kemasyarakatan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Pelaksanaan pendidikan tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga menerapkan metode pembiasaan, keteladanan, serta praktik langsung. Melalui berbagai kegiatan tersebut, santri dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman sekaligus memperoleh pengalaman dalam kegiatan sosial keagamaan yang dibutuhkan di tengah masyarakat.
3. Survival Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) di tengah arus modernisasi dipengaruhi oleh

kemampuan madrasah dalam mempertahankan identitas pendidikan salaf tanpa menghilangkan relevansinya dengan kehidupan masyarakat. Keberlangsungan madrasah ditopang oleh pelestarian tradisi keagamaan yang diwariskan secara turun-temurun, keteladanan guru dan dzuriyah dalam membentuk ilmu dan adab santri, serta hubungan yang harmonis antara madrasah, alumni, wali santri, dan masyarakat. Selain itu, berbagai kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, seperti manaqiban, ro'an, pengabdian, dan kegiatan keagamaan lainnya, menjadi media penguatan nilai-nilai keislaman sekaligus mempererat ikatan sosial masyarakat dengan madrasah. Dengan demikian, survival Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Muallimin (TIM) tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mempertahankan sistem pendidikan salaf, tetapi juga oleh keberhasilan membangun kepercayaan masyarakat, menjaga tradisi, serta menanamkan ilmu dan adab yang tetap relevan di tengah perkembangan zaman modern.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, Penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah dan Tarbiyah Islam Muallimin diharapkan bisa mempertahankan nilai keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Kemudian, Madrasah Diniyah mampu melakukan penyesuaian dengan perkembangan zaman tanpa mengurangi ciri khas utama Madrasah Diniyah. Dengan harapan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat menjaga adab, akhlak dan semangat dalam menuntut ilmu agama. Selain itu, harapan saya santri mampu mengamalkan ilmu yang diperoleh di Madrasah Diniyah, baik dalam lingkungan madrasah, lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat erta menjaga nama baik madrasah.

3. Bagi Guru dan Dzuriah

Harapan saya kepada guru dan dzuriah tetap menajdi suri tauladan bagi santri maupun bagi masyarakat. Selain itu juga dapat mengembangkkn metode pembelajaran yang sesuai denga kebutuhan santri di era modern.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini jadikan refrensi dalam mengkaji tentang madrasah diniyah, khususnya terkait eksistensi, adab dan strategi bertahan suatu lembaga pendidikan. peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus dan metode yang lebih luas untuk memperoleh penelitian yang mendalam.